

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Kategori Anugerah

Tata Kelola Pemerintahan

Inovator

Inovator Perorangan: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Judul Inovasi

SAPA MIMIKA (Suara Akar Pembangunan dalam Mewujudkan Infrastruktur Mandiri Inklusif Kolaboratif dan Adaptif)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2025-09-08

Latar Belakang Permasalahan

Infrastruktur merupakan fondasi penting untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, di Mimika, Papua Tengah, pembangunan infrastruktur menghadapi tantangan besar karena kondisi geografis, sosial, dan budaya yang unik.

Pembangunan konvensional yang bersifat **top-down** sering kali mengabaikan kebutuhan dan kearifan lokal masyarakat adat, sehingga proyek yang dihasilkan menjadi kurang berkelanjutan dan kadang juga tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat di lapangan. Padahal, Mimika membutuhkan pendekatan **bottom-up** yang selaras dengan kebijakan nasional maupun daerah yaitu "**pembangunan dari kampung ke kota**," di mana masyarakat pedesaan menjadi pusat pertumbuhan.

Inovasi **SAPA MIMIKA** hadir untuk mengatasi permasalahan ini. Inovasi ini menggeser paradigma pembangunan dari yang tadinya terpusat menjadi **berbasis partisipasi aktif** masyarakat lokal. Dengan demikian, **SAPA MIMIKA** menjadi solusi untuk mewujudkan konektivitas fisik, sosial, dan ekonomi antara kampung dan kota di Mimika, sekaligus memberdayakan masyarakat secara mandiri dan memberikan ruang dalam sumbangsih aktif dalam menjadi **SUARA PEMBANGUNAN MIMIKA**.

1. Dasar Hukum

Rancang bangun SAPA MIMIKA didasarkan pada beberapa regulasi dan kebijakan yang relevan, baik di tingkat nasional maupun daerah, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004** tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengamanatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008** tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menjadi landasan untuk memastikan transparansi data dan informasi pembangunan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014** tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengelola pembangunan di wilayahnya, termasuk dengan melibatkan partisipasi masyarakat;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017** tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029;
- Peraturan Daerah Nomor Tahun Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Papua Tengah Tahun 2025-2045;
- Peraturan Daerah Nomor Tahun Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Papua Tengah Tahun 2025-2029;
- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025-2045;
- Peraturan Daerah Nomor Tahun Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025-2029.

2. Permasalahan

Inovasi SAPA MIMIKA bertujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan utama dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Mimika, seperti:

- **Rendahnya Partisipasi Masyarakat**
Proses perencanaan pembangunan seringkali bersifat top-down, sehingga aspirasi dan kebutuhan riil masyarakat di tingkat akar rumput tidak tersampaikan secara efektif.
- **Ketidaksesuaian Proyek**
Proyek infrastruktur yang dibangun terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik di setiap wilayah, menyebabkan pemanfaatan yang kurang optimal dan pemborosan anggaran.
- **Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas**
Informasi mengenai alokasi anggaran, jadwal pelaksanaan, dan perkembangan proyek sulit diakses oleh masyarakat, memicu isu korupsi dan ketidakpercayaan.
- **Proses Manual dan Terfragmentasi**
Pengumpulan data kebutuhan infrastruktur dilakukan secara manual dan terpisah-pisah, sehingga data tidak terintegrasi dan sulit dianalisis untuk pengambilan keputusan yang tepat.

3. Isu Strategis

Inovasi SAPA MIMIKA dirancang untuk menjawab isu-isu strategis dari berbagai tingkatan:

- **Global**
Mendukung pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)**, khususnya target pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, partisipatif, dan inklusif.
- **Nasional**
Mendukung agenda pembangunan nasional, terutama terkait pemerataan pembangunan dan

penguatan partisipasi publik dalam era digitalisasi. Pada Prioritas ASTA CITA menjadi PRIORITAS NASIONAL sesuai RPJMN 2025-2029 Pada **Prioritas Nasional 3**, yaitu Meningkatkan Infrastruktur untuk Mendukung Transformasi Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Prioritas ini mencakup arah kebijakan dalam perencanaan infrastruktur dasar perkotaan serta pembangunan bangunan gedung yang memenuhi standar teknis dan memperhatikan aspek lingkungan. Selanjutnya, **Prioritas Nasional 4**, Meningkatkan Produktivitas untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan, juga beririsan langsung dengan Urusan terkait Bina Konstruksi. RPJMN mendorong penguatan regulasi pelaksanaan konstruksi, serta pembinaan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi yang kompeten. Peningkatan kompetensi tenaga kerja ini menjadi kunci dalam membangun ekosistem konstruksi yang tangguh dan berdaya saing, sejalan dengan tuntutan transformasi ekonomi nasional.

- **Daerah**

Menguatkan pelaksanaan **Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)** di tingkat desa hingga kabupaten dengan menyediakan data aspirasi masyarakat yang valid dan terintegrasi secara digital. **SAPA MIMIKA** juga secara spesifik mendukung kebijakan pembangunan yang berfokus **dari kampung ke kota**, sesuai Visi Kepala Daerah Kabupaten Mimika: *"Terwujudnya Mimika yang Responsif, Enerjik, Transparan, Terampil, Obyektif dan Berdaya saing menuju :”GERBANG EMAS” (Gerakan Kebangkitan Ekonomi Masyarakat Adil dan Sejahtera)"*.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki peran yang sangat strategis dan vital dalam mewujudkan visi tersebut, terutama melalui kontribusinya pada **Misi ke-4 Kepala Daerah:** *"Mewujudkan Mimika yang sehat dengan transformasi Pembangunan infrastruktur, sosial dan kebutuhan dasar lainnya dalam rangka meningkatkan angka harapan hidup sampai di seluruh pelosok."* Hal ini memastikan setiap inisiatif berakar dari kebutuhan riil masyarakat di tingkat paling bawah.

Tujuan Melakukan Inovasi

Inovasi **SAPA MIMIKA** bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan Kualitas Perencanaan**
Menyediakan data yang akurat, real-time, dan komprehensif untuk perencanaan infrastruktur yang lebih tepat sasaran.
2. **Menguatkan Partisipasi Publik**
Menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan hanya objek.
3. **Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas**
Menciptakan pemerintahan yang lebih terbuka dan dapat dipercaya oleh publik.
4. **Mewujudkan Pembangunan Inklusif**
Memastikan pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang selama ini sulit diakses.
5. **Mengoptimalkan Pembangunan dari Kampung ke Kota**
Memastikan bahwa inisiatif pembangunan dan alokasi anggaran berawal dari aspirasi dan data yang dikumpulkan langsung dari tingkat desa dan kampung, menciptakan siklus pembangunan yang berkelanjutan.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari implementasi inovasi **SAPA MIMIKA** meliputi:

1. **Bagi Masyarakat**

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
2. Tersedianya infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan riil mereka.
3. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap pemerintah.
2. **Bagi Pemerintah Daerah**
 1. Meningkatnya efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan berbasis data.
 2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan proyek.
 3. Meningkatnya citra pemerintahan yang modern dan responsif.
3. **Bagi Investor/Mitra Swasta**
 1. Tersedianya data yang valid mengenai potensi dan kebutuhan pembangunan di Mimika.
 2. Meningkatnya peluang kolaborasi dalam proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. **Bagi Pembangunan Berkelanjutan**
 1. Tersedianya ekosistem pembangunan yang lebih terarah, transparan, dan berkesinambungan.

Dengan menerapkan SAPA MIMIKA, Kabupaten Mimika dapat mewujudkan pembangunan infrastruktur yang benar-benar berasal dari suara akar rumput, mandiri, inklusif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

Desain SAPA MIMIKA disusun secara holistik dengan mempertimbangkan aspek geografis, sosial, dan teknologi. Rancang bangunnya terdiri dari beberapa komponen utama:

1. Platform Digital (Web & Mobile App)

Sebagai media utama penyampaian aspirasi secara online maupun offline.

2. Formulir Online & Offline (SAPA Form)

Dokumen kertas kerja pendataan yang memuat:

3. Identitas SAPA

1. Jenis Infrastruktur (jalan, jembatan, air bersih, sanitasi/mck dan fasilitas umum)
2. SAPA KOI (Kondisi Infrastruktur)
3. SAPA KOI PU FOTO
4. Lokasi
5. SAPA KASTAU (Saran dan Masukan)

4. Tim Fasilitator Lapangan

Petugas kampung, kader pembangunan, atau aparat distrik yang melakukan pendataan secara online maupun offline dan membantu menyebar luaskan formular pendataan serta melatihnya ke anggota lainnya.

5. Dashboard Analitik SAPA

Tempat pengolahan dan visualisasi data aspirasi untuk digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan OPD.

Penggunaan **penginputan offline** menjadi tulang punggung utama di wilayah blank spot atau dengan konektivitas rendah, memastikan inovasi tetap inklusif dan tidak bias teknologi.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Inovasi **SAPA MIMIKA** memiliki kebaruan dan keunggulan yang membedakannya dari model pembangunan konvensional:

1. **Pendekatan Holistik**

Mengintegrasikan aspek teknis, sosial, ekonomi, dan budaya dalam satu kerangka kerja yang adaptif.

2. **Teknologi sebagai Fasilitator**

Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya sebagai alat monitoring, tetapi sebagai instrumen pemberdayaan yang memudahkan partisipasi baik secara online maupun offline.

3. **Keberpihakan pada Akar Rumput**

Menempatkan suara dan keputusan komunitas lokal sebagai basis utama dalam pengambilan kebijakan.

4. **Struktur Desain yang Fleksibel**

Model ini dapat disesuaikan (adaptif) untuk berbagai jenis proyek infrastruktur, mulai dari skala kecil (jalan, jembatan, sarana air bersih, sanitasi/mck) hingga skala yang lebih besar.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Inovasi **SAPA MIMIKA** memiliki beberapa keunggulan utama dalam mengatasi tantangan pembangunan infrastruktur di Mimika, Papua, yaitu:

1. **Partisipasi Aktif Masyarakat**

Berbeda dengan pendekatan **top-down** konvensional yang sering kali mengabaikan aspirasi lokal, **SAPA MIMIKA** mengadopsi model **bottom-up**. Inovasi ini secara aktif melibatkan masyarakat adat dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek. Keterlibatan ini memastikan bahwa proyek infrastruktur yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik dan kearifan lokal, sehingga keberlanjutannya lebih terjamin.

2. **Berlandaskan pada Kearifan Lokal**

SAPA MIMIKA tidak hanya membangun infrastruktur fisik, tetapi juga mengintegrasikannya dengan nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat setempat. Proyek yang dikerjakan menggunakan pendekatan yang selaras dengan adat istiadat, sehingga meminimalkan potensi konflik dan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil pembangunan.

3. **Peningkatan Konektivitas Fisik dan Ekonomi**

Melalui inovasi ini, pembangunan infrastruktur tidak hanya berfokus pada pembangunan jalan atau jembatan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan konektivitas yang utuh antara kampung dan kota. Hal ini membuka akses bagi masyarakat pedesaan untuk memasarkan produk pertanian atau hasil alam lainnya, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi disparitas antar wilayah.

4. **Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat**

SAPA MIMIKA menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Dengan membekali mereka dengan keterampilan dan kapasitas dalam perencanaan serta pelaksanaan proyek, inovasi ini mendorong kemandirian dan keberlanjutan. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima manfaat, melainkan juga agen perubahan yang mampu mengelola dan mengembangkan wilayahnya sendiri.

Dengan keunggulan-keunggulan ini, **SAPA MIMIKA** menawarkan solusi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk pembangunan di Mimika, yang tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat database serta fondasi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Adapun kemanfaatan produk inovasi ini diantaranya :

1. **Peningkatan Efektivitas Anggaran**

Dengan perencanaan yang lebih tepat sasaran, alokasi dana pemerintah menjadi lebih efisien dan berdampak optimal.

2. **Percepatan Pembangunan**

Keterlibatan masyarakat secara aktif mempercepat proses implementasi proyek dan mengurangi hambatan birokratis dan tepat sasaran dengan membangun dari kampung ke kota.

3. **Penurunan Konflik Sosial**

Pembangunan yang inklusif dan kolaboratif meminimalisir potensi konflik akibat ketidakpuasan atau pengabaian kebutuhan lokal.

4. **Penguatan Kapasitas SDM Lokal**

Terbentuknya komunitas yang mandiri dan memiliki keterampilan teknis serta manajerial yang perlahan menyesuaikan dengan perkembangan jaman modernisasi.

Tingkat Keberlanjutan

Keberlanjutan **SAPA MIMIKA** akan dijamin melalui beberapa strategi:

1. **Sinkronisasi Program**

Mengintegrasikan model SAPA MIMIKA ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra OPD.

2. **Pengembangan Kapasitas Berkelanjutan**

Membentuk tim inti di tingkat komunitas yang bertanggung jawab untuk melanjutkan program pelatihan dan pengembangan SDM dalam meningkatkan peran aktif SAPA MIMIKA.

3. **Adopsi Teknologi Berkelanjutan**

Memastikan platform digital dapat terus diperbarui dan dikelola secara mandiri oleh tim internal.

4. **Jejaring dan Kemitraan Jangka Panjang**

Membangun kemitraan formal dengan pihak eksternal untuk dukungan teknis dan pendanaan di masa depan.